

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia melakukan berbagai cara untuk mendapatkan tubuh yang sehat, baik secara modern maupun tradisional. Pengobatan dan penyembuhan suatu jenis penyakit yang dilakukan secara tradisional dengan memanfaatkan tenaga pengobat tradisional dukun atau tabib. Masyarakat memiliki pandangan terhadap pengobatan dengan berbagai macam jenis penyakit yang dilakukan secara modern dengan memanfaatkan tenaga medis serta dengan mempergunakan peralatan kedokteran yang serba canggih.

Kedua jenis (cara) ini saling berbeda dan sampai saat ini cara tersebut masih diperlukan oleh masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun masyarakat modern. Kesehatan dapat dikatakan sebagai kebutuhan utama yang pemenuhannya tidak dapat di tunda-tunda. Kesehatan memiliki peran penting yang mempengaruhi derajat hidup seseorang berdasarkan kondisi fisik maupun mental. Kesehatan sebenarnya sudah menjadi suatu kajian ilmu bagi Antropologi, yakni Antropologi Kesehatan. Antropologi Kesehatan mengkaji tentang masalah-masalah kesehatan dan penyakit dalam aktivitas manusia yang berhubungan dengan kesehatan dan penyakit.

Masyarakat desa Cempedak Lobang berpendapat tentang pengobatan tradisional dilakukan tanpa disadari dan menjadi kebiasaan saat masyarakat sakit pergi ke dukun/tabib bukan pergi ke medis. Kepercayaan masyarakat tentang

budaya pengobatan tradisional yang dilakukan dengan praktek-praktek kebudayaan seperti mantra yang di kasih oleh para dukun/tabib. Masyarakat sering menyebutnya dengan etnomedisin. Etnomedisin yaitu pengobatan secara alami yang menggunakan kebudayaan mereka untuk menjalankan kebiasaan kedua orang tua mereka.

Hughes dalam Foster dan Anderson (2009:6) bahwa etnomedisin merupakan kepercayaan dan praktek-praktek yang berkenaan dengan penyakit, yang merupakan hasil dari perkembangan kebudayaan asli dan yang eksplisit tidak berasal dari kerangka konseptual kedokteran modern. Etnomedisin selalu menggunakan cara-cara tradisional yang dibawa dari kebudayaan lama hingga sekarang masih dijalani mereka. Cara-cara tradisional tersebut juga memiliki cara pengobatan secara tradisional, seperti mengkonsumsi jamu-jamuan alami, pijat, sembur air, dan mensapukan tanah liat yang sebelumnya sudah di bacakan oleh dukun/tabib.

Ackerknech(1971: 12) pengobatan tradisional adalah pengobatannya dengan cara masuk akal dan dapat di percayai oleh masyarakat yang ingin melakukan pengobatan tradisional dan dilukiskan sebagai *religious magis* yang memanfaatkan beberapa pandangan yang rasional. Masyarakat memandang tentang cara-cara pengobatan tradisional itu sangat masuk akal bagi mereka percayai, dalam dunia kesehatan hal seperti ini juga dapat dipandang dengan Antropologi kesehatan. Antropologi kesehatan sendiri mengkaji tentang kesehatan manusia dari masa lalu hingga masa modern, manusia tidak luput dari kesehatan, karena

kesehatan adalah salah satu yang dapat di rasakan secara langsung oleh manusianya sendiri.

Manusia memiliki banyak cara untuk mengatasi dan mengobati penyakit dalam tubuh yakni dengan cara medis yang di bantu oleh alat-alat medis dan obat-obatan yang sudah di racik oleh para dokter modern dengan dosis medis, juga dengan cara tradisioanal yang pengobatannya di bantu oleh dukun atau tabib yang di beri obat-obatan tradisional seperti jamu, air yang sudah dibacakan oleh dukun atau tabib dan obat tradisional lainnya. Cara pengobatan di atas sampai sekarang masih di percaya oleh para penduduk dan masyarakat desa maupun masyarakat kota. Dewasa ini masyarakat ada yang mempadu padankan pengobatan secara medis dengan pengobatan dengan cara tradisional, supaya berjalan dengan cepat penyembuhan penyakit yang di alaminya.

Pengobatan secara tradisional merupakan unsur atau bagian dari kebudayaan. Setiap kebudayaan memiliki kearifan lokal tersendiri mengenai pengobatan tradisional. Masyarakat di Desa Cempedak Lobang misalnya yang masih memiliki kepercayaan pengobatan secara tradisioanal, jika mereka sakit mereka tidak langsung ke Puskesmas Desa atau memanggil mantri tetapi lebih ke Pengobatan Tradisional yang larinya ke dukun atau tabib.

Masyarakat juga ada yang mempadu padankan pengobatan secara Medis dengan Pengobatan Tradisional, namun disini lebih kuat perspektif bahwa masyarakat sangat percaya dengan adanya pengobatan Tradisional yang pengobatannya itu sendiri dengan carapergi ke dukun atau tabib. Selanjutnya

pasien yang melakukan pengobatan tradisional akan di periksa oleh dukun atau tabib dengan cara menanyakan gejala apa saja yang di rasakan pasien tersebut. Jawaban dari pasien, dukun atau tabib akan melakukan pengobatan dengan cara penyemburan air, pembacaan ayat suci Al-Quran, memberi air putih yang sebelumnya sudah di bacakan oleh dukun atau tabib. Kemudian pasien diberi beberapa obat dari rempah-rempah yang sudah di jamu, beda penyakit beda pula cara pengobatannya. Masyarakat sangat mempercayai tentang pengobatan tradisional karena mereka melakukannya secara turun menurun dan hasilnya sangat memuaskan bagi pasien.

Masyarakat Cempedak Lobang mempercayai pengobatan tradisional dari pada dengan medis. Masyarakat sendiri lebih memiliki pengobatan sembur air, dari sembur air yang sebelumnya sudah dibacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh dukun atau tabib, disini tidak hanya penyemburan air yang dilakukan oleh para tabib tetapi dengan cara mengeluskan tanah liat dibagian yang sakit mampu mengatasi segala penyakit ringan yang mereka derita misalnya masuk angin, sakit perut, kepala pusing dan demam dapat menyembuhkan beberapa macam penyakit. Beda penyakit beda pula cara pengobatannya, jika penyakit berat dukun atau tabib memiliki cara tersendiri untuk melakukan pengobatan tradisional. Beberapa cara untuk mengatasi pengobatan yang berat yaitu melakukan terapi terus menerus seperti pijat, mandi bunga, samba diberi beberapa ramuan jamu yang dibuat dukun atau tabib.

Kepercayaan masyarakat juga ada pada menetapkan dukun atau tabib disetiap dusun, karena masyarakat Cempedak Lobang berpendapat dapat dijaga

oleh dukun atau tabib yang mampu menguasai makhluk-makhluk gaib. Masyarakat beranggapan seperti itu karena sakit mereka berasal dari guna-guna atau dibuat oleh manusia. Pola pikir masyarakat Cempedak Lobang masih sangat tradisional karena mereka merasa sakit akibat dibuat-buat, kalau secara medis itu penyakit fisik bukan karena dibuat-buat oleh orang lain.

Pemerintahan sekarang telah membuat peraturan desa seperti, dilarangnya membuka klinik di rumah tanpa seizin pemerintah desa, tenaga kesehatan yang telah membuka klinik tidak diperbolehkan membuka praktek di rumah karena agar dapat berfungsi baik Puskesmas Desa dan Rumah Sakit yang ada di sekitar desa. Pegawai kesehatan Puskesmas Desa juga tidak boleh menerima warga yang sakit di rumah warga tersebut karena tidak semua peralatan mampu di bawa ke rumah warga. Masyarakat yang mengalami sakit harus pergi ke Puskesmas Desa, sedangkan Puskesmas Desa tidak memiliki transportasi untuk membawa pasien tersebut terjadilah sepi pengunjung ke Puskesmas tersebut.

Pemikiran masyarakat terhadap membawa pasien ke Puskesmas yang jauh dari tempat tinggal mereka, mereka lebih memilih memanggil dukun atau tabib yang menurut mereka bisa menyembuhkan penyakit mereka, namun peraturan desa sendiri melarang para dukun atau tabib untuk mengobati masyarakat yang sedang sakit karena mereka sendiri tidak memiliki surat izin untuk melakukan pengobatan terhadap warga yang sakit. Surat izin mereka adalah memiliki sertifikat dari balai pengobatan medis yang harus dilakukan dengan mengorganisasikan penyuluhan konsep sehat. Jika para dukun atau tabib tidak memiliki surat izin pengobatan dari balai desa mereka tetap bersih keras

melakukan praktik tersebut dengan cara mendatangi rumah pasien yang sedang mengalami sakit. Dukun atau tabib melakukan hal tersebut karena belum ada pemberian sanksi terhadap pelanggaran tersebut. Dukun atau tabib hanya diperingati atau ditegur dengan pemerintah desa tidak boleh melakukan praktik tersebut, namun dukun atau tabib tersebut ditegur oleh pemerintah masyarakat setempat akan membela dukun atau tabib yang ditegur oleh pemerintah desa.

Tidak hanya masyarakat tradisional yang mempercayai pengobatan tersebut, masyarakat modern juga mempercayai pengobatan tradisional tetapi bagi masyarakat modern selalu memadukan padankan pengobatan tradisional dengan medis. Masyarakat tersebut lebih percaya dengan hal *magic* yang orang lain menganggap hal tersebut hal yang tidak rasional namun bagi masyarakat yang mempercayai cara pengobatan tradisional mengakui cara tersebut rasional bagi mereka, maraknya perdukunan di Indonesia membuat semakin banyak pula kecurangan yang terjadi.

Masyarakat mempercayai karena banyak melihat bukti dari orang-orang yang sudah melakukan pengobatan tradisional dari hasil penyembuhan pengobatan tradisional, muncul fenomena yang kuat untuk mempercayai pengobatan tradisional. Fenomena ini sendiri adalah suatu kejadian yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat Cempedak Lobang. Walaupun sudah ada pengobatan modern dilakukan oleh pemerintah, namun mereka tetap menjalani pengobatan tradisional. Mereka lebih percaya dengan apa yang sudah mereka alami selama ini dan sudah dibuktikan sendiri secara turun menurun.

Hal inilah yang kemudian menarik minat penulis untuk membuat sebuah studi kasus dengan judul "**Fenomena Pengobatan Tradisional di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang diteliti, antara lain :

1. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional di Desa Cempedak Lobang menyebabkan masyarakat untuk berobat ke puskesmas berkurang.
2. Usaha masyarakat untuk memadukan pengobatan tradisional dan pengobatan modern.
3. Manfaat masyarakat dalam memadukan pengobatan tradisional dan pengobatan modern.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus penelitian. Selain itu pembatasan masalah diperlukan agar pembahasan tidak terlalu luas. Untuk itu peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu "**Fenomena Pengobatan Tradisional Di Desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**".

1.4 Rumusan Masalah

Agar peneliti memiliki panduan dan fokus penelitian dalam mengumpulkan data maka perlu disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa Masyarakat di Desa Cempedak Lobang masih percaya dengan pengobatan tradisional?
2. Bagaimana usaha masyarakat untuk memadukan pengobatan tradisional dan pengobatan modern?
3. Apa saja manfaat masyarakat memadukan pengobatan tradisional dan pengobatan modern tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan alasan masyarakat di Desa Cempedak Lobang masih percaya dengan pengobatan tradisional.
2. Untuk mendeskripsikan usaha masyarakat untuk memadukan pengobatan tradisional dan pengobatan modern.
3. Untuk mendeskripsikan manfaat masyarakat untuk pengobatan tradisional dan modern

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Antropologi Kesehatan kepada pembaca mengenai fenomena pengobatan tradisional.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi cakrawala berpikir peneliti dalam mengembangkan penelitian yang sudah ada.

b. Secara Praktis

1. Untuk memberikan pemahaman masyarakat tentang pengobatan tradisional tidak hanya sebagai pengobatan yang mampu mereka percayai.
2. Sebagai sumber referensi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang ada hubungannya dalam penelitian ini.